

# STRATEGI PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK SDN SIDOREJO LOR 03

**Irnawati**

*SD Negeri Sidorejo Lor 03 Salatiga*

## **ABSTRAK**

*Permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan penguatan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah merupakan suatu masalah yang penting untuk disikapi dan diterapkan sejak dini. Tujuan dari Best Practice ini adalah untuk mendeskripsikan penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03 melalui pendalaman karakter baik dikelas maupun saat kepramukaan, untuk mengetahui hasil dan dampak nyata dari Penerapan Projek Penguatan Profil Pemuda Pancasila dalam pembelajaran yang berbasis Pancasila. Hasil yang dicapai dari implementasi program p5 adalah adanya peningkatan ketertiban kedisiplinan kehadiran peserta didik sebesar 1,20% peningkatan kedisiplinan, serta perubahan karakter peserta didik yang lebih baik serta nilai kesopanan yang meningkat serta jiwa yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Dampak pelaksanaan penerapan P5 ini, menumbuhkan jiwa sosial ekonomi didunia wirausaha ditingkat keluarga, sekolah dan masyarakat.*

**Kata Kunci:** Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu pilar dimana adanya tindakan edukatif dan didaktif bagi pelakunya. Pendidikan merupakan media yang sangat baik untuk membangun kecerdasan dan kepribadian. Oleh karena itu, proses pendidikan harus selalu ditingkatkan dan diperbaiki, supaya dapat menghasilkan para generasi yang diharapkan. Salah satu caranya adalah dengan diberikannya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini harus dijadikan sebagai landasan dalam melakukan proses pendidikan karena dengan diberikannya pendidikan karakter akan membuat dan membentuk mereka memiliki kepribadian yang baik. (Idris, 2018) menyatakan bahwa menurut pandangan Thomas Lickona pendidikan karakter adalah usaha membantu seseorang dengan sengaja yang bertujuan agar seseorang tersebut dapat berperilaku sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.

Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri merupakan pendidikan yang paling pertama dalam mencetak tamatan yang memiliki ketrampilan (Skill) dalam berperilaku yang sopan, berdisiplin, serta berlatih mandiri. Pada umumnya tamatan dari Sekolah Dasar akan melihat langsung proses pembentukan karakter dasar didunia Pendidikan dan ditanamkan sejak kelas satu samapi nanti terjun didunia masyarakat. Tamatan dari Sekolah Dasar diharapkan dapat menghormati dan menghargai serta disiplin dalam mengatur waktu yang dimulai dari diri sendiri terlebih dahulu, dilingkungan keluarga lalu ditingkat bermasyarakat.

Dalam mewujudkan peserta didik yang berkarakter yang diharapkan perlu penanaman sikap disiplin dari peserta didik. SD Negeri Sidorejo Lor 03 melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menanamkan karakter baik dalam penguatan pendidikan

karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik. Menurut John W. Santrock, character education adalah pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan langsung kepada peserta didik untuk menanamkan nilai moral dan memberi kan pelajaran kepada murid mengenai pengetahuan moral dalam upaya mencegah perilaku yang yang dilarang. Menurut Elkind, pengertian pendidikan karakter adalah suatu metode pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mempengaruhi karakter murid. Dalam hal ini terlihat bahwa guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran tetapi juga mampu menjadi seorang teladan.

Dari berbagai cara untuk menanamkan sikap disiplin yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo Lor 03 masih ada siswa yang datang terlambat, ada yang tidak masuk sekolah tanpa keterangan, bahkan saat upacara masih ada yang belum lengkap dengan atribut yang seharusnya dipakai. Demikian juga kurangnya perhatian orangtua karena suatu kesibukan tertentu sehingga berdampak tidak baik terhadap kedisiplinan peserta didik.

Sedangkan setelah peserta didik lulus diharapkan memiliki kedisiplinan dasar yang dimulai dari diri sendiri, dilingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Mereka dituntut agar mengutamakan karakter (attitude) dan kesopanan dalam bersosialisasi dimasyarakat. Kondisi ideal yang diharapkan yaitu mencetak generasi peserta didik yang berkarakter dan teknisnya dapat dilaksanakan secara kolaboratif yaitu pembelajaran yang mengkolaborasikan dan memberdayakan berbagai potensi sebagai sumber belajar dan melibatkan masyarakat yang mendukung penguatan pendidikan karakter. Tujuannya adalah untuk menanamkan karakter, khususnya karakter kedisiplinan dan pembentukan kepribadian yang baik pada peserta didik.

### **Fungsi Pendidikan Karakter**

Secara umum fungsi pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik. Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter adalah sebagai berikut;

- Untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik.
- Untuk membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur.
- Untuk membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah Best Practice ini adalah:

1. Bagaimana cara meningkatkan penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03?
2. Bagaimana hasil yang dicapai setelah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pemuda Pancasila (P5) dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03?
3. Bagaimana dampak atau hasil setelah peserta didik melaksanakan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pemuda Pancasila (P5) dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03?

### **Tujuan**

Tujuan pelaporan Best Practice adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penguatan karakter peserta didik SD Negeri Sidorejo Lor 03 melalui program p5.
2. Untuk mengetahui hasil dicapai setelah melaksanakan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03.
3. Untuk mengetahui dampak setelah pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila dalam penguatan karakter di SD Negeri Sidorejo Lor 03.

### **Manfaat**

Manfaat Best Practice pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pemuda Pancasila:

1. Bagi Peserta didik:
  - a. Meningkatkan kesadaran disiplin diri sendiri.
  - b. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  - c. Memiliki jiwa kepemimpinan dan cinta tanah air.
  - d. Memiliki rasa percaya diri dan ketangguhan.
  - e. Memiliki toleransi yang tinggi dan mengutamakan kebersamaan.
  - f. Bertanggungjawab dalam menyelesaikan permasalahan.
  - g. Menjadi lebih rajin, dalam mengikuti pembelajaran maupun kegiatan sekolah.
2. Bagi Guru:
  - a. Peserta didik lebih mudah untuk diajarkan dan dibimbing serta diarahkan saat pembelajaran maupun saat kegiatan sekolah.
  - b. Loyalitas peserta didik terhadap guru terlihat semakin baik;
  - c. Peserta didik yang kita bimbing menjadi lebih disiplin saat pembelajaran maupun saat pengumpulan tugas.
3. Bagi Sekolah:
  - a. Citra sekolah sebagai sekolah inti terlihat sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dan berkarakter.
  - b. Perasaan bangga terhadap peningkatan karakter baik peserta didiknya.
  - c. Dapat membimbing peserta didik masuk dalam kriteria lingkungan yang unggul.
4. Bagi stake holder sekolah lainnya:
  - a. Bagi masyarakat adalah menimbulkan kepercayaan penuh terhadap sekolah untuk menitipkan peserta didik dalam belajar dilingkungan sosial kemasyarakatan.
  - b. Bagi pihak dunia usaha dunia industri (DU/DI) adalah peserta didik dapat menjadi calon peserta didik yang tangguh, bertanggung jawab dan memiliki sikap teladan bagi rekannya.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Menurut <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669> Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang

ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenam dimensi tersebut adalah:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.
2. Berkebinekaan global.
3. Bergotong-royong.
4. Mandiri.
5. Bernalar kritis.
6. Kreatif.

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Visi Pendidikan Indonesia Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Gambaran pencapaian profil pelajar Pancasila di satuan Pendidikan. Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. (Pada pendidikan kesetaraan berupa proyek pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila).

Menurut <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>: Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Penguatan Karakter Peserta Didik merupakan sistem pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip semi kepemimpinan dan ketatanegaraan dalam menguatkan karakter peserta didik melalui perencanaan program latihan dasar yang dapat menghasilkan pribadi yang berkepemimpinan, cinta tanah air, meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan YME, disiplin, percaya diri, bertoleransi dan bertanggung jawab.

### **Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Lingkungan Sekolah**

<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/penerapan-di-sekolah-penggerak/>. Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian

dan dihidupkan dalam diri setiap pelajar melalui: budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.

1. **Budaya Sekolah.** Sebagai bagian dari budaya sekolah, 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan ke dalam iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah.
2. Pembelajaran Intrakurikuler. Sebagai bagian dari pembelajaran intrakurikuler, 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, atau materi/topik pembelajaran.
3. Pembelajaran Kokurikuler (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Sebagai bagian dari pembelajaran kokurikuler, 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam kegiatan proyek yang diberikan.
4. Pembelajaran Ekstrakurikuler. Sebagai bagian dari pembelajaran ekstrakurikuler, 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka strategi penerapan proyek penguatan profil Pancasila terhadap penguatan karakter peserta didik yang bersifat mendidik agar siswa siswi memiliki jiwa kepemimpinan, jiwa kewirausahaan serta menjunjung tinggi kedisiplinan serta kejujuran dan kebenaran untuk menuju kehidupan sekarang dan yang akan datang.

### **Penguatan Karakter**

Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Pendekatan dalam penguatan karakter peserta didik berbasis budaya sekolah dilakukan dengan mengembangkan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah. Sehingga penerapan P5 merupakan salah satu budaya yang tepat dan wajib diterapkan di era kurikulum merdeka ini. (<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penguatan-pendidikan-karakter/>) Pendidikan karakter, secara historis, sebenarnya sudah mulai berkembang pada abad ke-18 untuk membentuk ruang edukasi yang setara dengan prinsip religius. Masyarakat percaya bahwa pendidikan secara formal berikut nilai teologi yang digabungkan akan menghadirkan Sumber Daya Manusia yang lebih beradab dan tentunya berkualitas. Dalam bukunya yang berjudul *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*, Thomas Lickona menyebutkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu bentuk upaya seseorang secara sadar guna mendidik orang lain dengan memasukkan nilai karakter sebagai unsur pencerahan untuk mereka. Pasalnya, pendidikan karakter menjadi bentuk upaya kolektif guna membantu orang lain dalam peduli, memahami, dan melakukan tindakan sebagai suatu landasan etik. Ini artinya memberikan dukungan pada seseorang untuk menunjukkan perilaku positif, misalnya jujur, memiliki tanggung jawab, juga menghargai orang lain. Sementara itu, mengacu pada sebuah buku berjudul *Pendidikan karakter Berbasis Potensi Diri*, disebutkan bahwa pendidikan karakter adalah proses aktivitas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengarahkan anak didik dan mengacu pada meningkatkan kualitas moral dan pendidik.

Berdasarkan peraturan dan pendapat di atas penguatan pendidikan karakter dapat dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan masyarakat yang mendukung penguatan karakter peserta didik dengan pendekatan penguatan karakter berbasis budaya sekolah dengan mengembangkan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah. Sehingga penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan budaya yang tepat untuk diterapkan di sekolah dasar untuk membentuk karakter peserta didik yang memiliki kualitas standar era milenial dan menciptakan generasi muda yang melek teknologi baik dunia industri maupun era digitalisasi yang penuh tantangan seperti saat ini.

Keunikan inilah yang membedakan dengan Best Practice yang lain yang sejenis adalah pelaksanaan penguatan karakter dengan kegiatan proyek yang terjadwal dalam jadwal KBM mulai minggu pertama sampai minggu keempat secara berkesinambungan. Budaya sekolah yang dikembangkan untuk penguatan karakter melalui kegiatan kewirausahaan misalnya: budaya akademik, budaya ekonomi, budaya demokratis, budaya sosial, budaya agamis serta budaya industri.

### **Kerangka Berpikir**

Penguatan karakter peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter kuat dapat dilakukan dengan berbagai cara. Selain mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) ke dalam proses pembelajaran di setiap mata pelajaran dapat dilakukan pada kegiatan lain yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Berdasarkan pasal 6 Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Pendekatan berbasis budaya sekolah dilakukan dengan mengembangkan keunikan, keunggulan, dan daya saing sekolah sebagai ciri khas sekolah.

SD Negeri Sidorejo Lor 03 dalam melakukan pendekatan berbasis budaya sekolah sebagai ciri khas sekolah dalam penguatan karakter, selain yang terintegrasi dalam pembelajaran melalui kegiatan latihan dasar kepemimpinan (LDK) dengan berkolaborasi dengan kegiatan Kepramukaan baik ditingkat kwardcab, sebagai pendidik juga mendapat latihan dibidang kepemimpinan mulai Tingkat gugus(KMD) yaitu Khusus Mahir Dasar di Dinas Salatiga, tepatnya Bumi Perkemahan Cuntel Gunungsari Kabupaten Semarang. Kegiatan ini untuk menciptakan pendidik /pengajar yang profesional selanjutnya dipraktikkan melalui penguatan karakter dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan berkolaborasi dengan TNI dari Koppasus sebagai pelatih yang dilaksanakan selama satu minggu di daerah Cuntel Gunungsari Kabupaten Semarang.

Agar lebih mengena dalam penguatan karakter peserta didik, dilaksanakan program kepemimpinan dan kewirausahaan yang didesain dalam dokumen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta terjadwal secara bergantian antar penanggung jawab dengan materi mulai budaya akademik, budaya demokratis, budaya sosial, budaya agamis serta budaya industri. Kegiatan pembelajaran untuk penguatan karakter melalui kegiatan P5 ini berkolaborasi dengan Dissipora kota Salatiga. Diharapkan kegiatan penguatan karakter dengan program KMD(Khusus Mahir Dasar) dapat menciptakan output dan outcome yang mempunyai karakter baik dan ketangguhan kuat serta memiliki jiwa kepemimpinan.

## **PEMBAHASAN**

### **Pemecahan Masalah**

Kedisiplinan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan di dunia kerja, sehingga perlu pembiasaan sejak di bangku sekolah. Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar tamatan sebelum dilakukan treatment mengalami penurunan tentang moral dan jiwa sosialisnya terlihat dari cara merespon suatu masalah mereka sama sekali kurang peduli jika tidak mengenali dirinya sendiri. Terlalu cuek dengan guru maupun teman yang seumuran. Hal ini menunjukkan tingkat penerapan proyek penguatan profil Pancasila perlu ditanamkan sejak di bangku sekolah dasar, untuk menciptakan generasi yang peduli, berakhlak mulia dalam berjuang menghadapi tantangan hidup yang menantang seperti sekarang ini.

Pada tahun pelajaran 2021/2022 penguatan karakter selain PPK melalui kegiatan pembelajaran, juga diterapkan melalui Latihan Dasar Kepemimpinan yang dilaksanakan satu minggu setelah kegiatan masa orientasi peserta didik baru, Dimana ini terjadi setelah covid berlalu. Dengan bekerja sama dengan TNI Dandim Cuntel Gunungsari Kabupaten Semarang.

Dampak pada ketertiban kehadiran pendamping peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Tabel persentase kehadiran peserta didik tahun pelajaran 2021/2022**

Bulan	Jumlah Siswa	Persentase Kehadiran
Juli	283	97,59 %
Agustus	283	98,47 %
September	283	98,73 %
Oktober	283	98,01 %
November	283	96,79 %
Desember	283	98,85 %
Januari	283	96,98 %
Februari	283	98,09 %
Maret	283	98,43 %
April	283	98,50 %
Mei	223	97,76 %
Juni	223	100,00%
Rata-rata		98,18 %

Catatan: Bulan Juni tidak ada KBM, hanya kegiatan ASAS II(Adsesmen Sumatif Akhir Semester II) yang diikuti seluruh siswa.

Pada Tahun pelajaran 2022/2023, penguatan karakter, selain PPK melalui kegiatan pembelajaran, kewirausahaan pada akhir tahun pelajaran baru dilaksanakan LDK bekerjasama dengan Dispora Salatiga selama tiga hari kemudian yang dua hari dilanjutkan diBumi Perkemahan Cuntel Gunungsari Kabupaten Semarang dengan bekerja sama Dandim Kab Semarang,dengan penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka secara bergantian dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Dampak pada ketertiban kehadiran peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2: Tabel persentase kehadiran peserta didik tahun pelajaran 2022/2023.**

Bulan	Jumlah Siswa	Persentase Kehadiran
Juli	335	99,62 %
Agustus	335	99,41 %
September	335	99,26 %
Oktober	335	98,14 %
November	335	98,49 %
Desember	335	100,00%
Januari	335	97,89 %
Februari	335	97,82 %
Maret	335	99,04 %

April	335	99,10 %
Mei	240	99,06 %
Juni	240	100,00%
Rata-rata		98,99 %

Pada tahun pelajaran 2022/2023, penguatan karakter didesain dalam bentuk kepramukaan dan kewirausahaan, dimana rancangan pelaksanaannya dimasukkan dalam dokumen I Kurikulum. Implementasi penguatan karakter kepramukaan dan kewirausahaan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mulai dari pagi hingga siang dari minggu pertama samapi minggu keempat, dengan penjadwalan bergantian tiap pendamping. Kegiatan penerapan P5 ini diberi nama "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila(P5)" Bekerja sama dengan Kwardcab Disdipora Salatiga serta bekerjasama Dandim Daerah Cuntel Gunungsari Kabupaten Semarang.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa penerapan P5 terhadap penguatan karakter peserta didik bagi sekolah dasar sangat terlihat jelas perkembangannya. Siswa yang tadinya pasif menjadi aktif bertanya dan bergerak serta disiplin waktu baik waktu berangkat sekolah yang tadinya sering terlambat maupun disiplin terhadap diri sendiri dalam mengatur waktu belajar saat dirumah. Penerapan P5 menjadikan peserta didik lebih rajin dan giat dalam bekerja. Terciptanya rasa saling bekerja sama antar satu dengan yang lain, terlihat saat proses pembuatan telur asin mereka membagi tugas sesuai tugas masing-masing. Ada yg mencuci ada yang menyiapkan pasir ada yang membalur dan membungkusnya serta ada yang mencuci setelah telur asin siap dinikmati. Penerapan P5 ini juga menumbuhkan rasa patriotisme serta rasa nasionalis terhadap diri sendiri, lingkungan keluarga dan masyarakat.

Langkah-langkah pengimplementasikan penguatan karakter peserta didik melalui penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sebagai berikut:

#### **Tahap perencanaan**

- Perancang desain projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Dokumen 1 Kurikulum.
- Penyusunan struktur organisasi di SD Negeri Sidorejo Lor 03.
- Membuat kerjasama pelaksanaan kegiatan Kemitraan sengan pengusaha telur bebek yang akan dikunjungi peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03.
- Menyusun Jadwal pelaksanaan kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Dari pagi sampai siang.
- Menentukan pelatih dan pendamping pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pancasila baik pelatihan didunia kewirausahaan maupun Kepramukaan.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan P5 ini kami menyesuaikan makna dari P5 jika tentang ketuhanan maka guru yang mengajar tentang agama masuk yang mana materi dijelaskan dan diterapkan dalam pembelajaran Projek: Pemateri bertanggung jawab menyusun projek apa yang akan diambil, disesuaikan dengan tema pada saat pembelajaran.

Penguatan: pendamping memberikan penguatan kepada peserta didik serta orangtua dalam bentuk Kerjasama tim work agar program P5 berjalan sesuai rencana kurikulum di sekolah.

Profil: Pemateri memberikan profil atau contoh gambar yang akan dikunjungi dan dipelajari serta diterapkan saat pembelajaran.



**Pelajar:** Pendamping, pemateri dan peserta didik saling berkolaborasi belajar Bersama serta Kerjasama didalamnya.

**Pancasila:** Pembelajaran ini diharapkan menciptakan generasi bangsa yang berpedoman pada sila-sila Pancasila.

**Penguatan Karakter:** Pendamping lebih menekankan tentang manajemen pada disiplin waktu, disiplin diri untuk menciptakan generasi penerus yang berakhlak mulia menjunjung tinggi nilai keagamaan dan menghargai perbedaan.

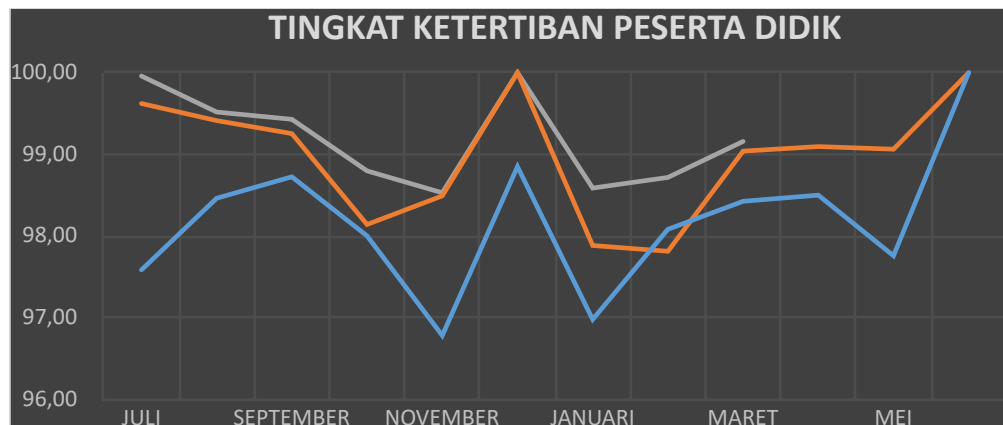
### **Tahap Evaluasi**

Pada setiap akhir bulan pelaksanaan kepramukaan dievaluasi untuk merefleksikan dari kekurangan-kekurangan yang sudah dilaksanakan dalam waktu satu bulan, kemudian dilakukan penyempurnaan untuk kegiatan selanjutnya.

Bagi peserta didik kelas IV yang sudah kembali ke sekolah dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan mengamati proses pembuatan tenda yang benar dalam penguatan karakternya diadakan kegiatan pembinaan Karakter social ekonomi melalui program mencari jejak saat games dimulai. Dari kegiatan penguatan karakter melalui di atas berdampak pada rasa social yang tinggi Dimana peserta didik saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

### **Hasil dan Dampak**

Berdasarkan tingkat ketertiban masuk sekolah pada saat sebelum dilaksanakan treatment dan setelah dilaksanakan treatment terjadi peningkatan persentase kehadiran seperti pada grafik perbandingan persentase kehadiran tahun pelajaran 2021/2022 sampai dengan tahun pelajaran 2022/2023 berikut ini:



Dari data pada grafik di atas terjadi peningkatan persentase kehadiran peserta didik rata-rata sebesar 1,20%. Hasil nyata yang dapat dirasakan dalam proses pembelajaran adalah peserta didik lebih disiplin dan tertib dalam pembelajaran dengan pembiasaan berdo'a sebelum pembelajaran, laporan kesiapan dalam mengikuti KBM, lebih taat terhadap perintah dan tugas, memiliki jiwa demokratis di dalam kelas, memiliki tatakrama yang baik, berdo'a setelah pembelajaran dan laporan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **Kendala dan Faktor Pendukung**

Kendala-kendala yang dihadapi, berkenaan dengan kegiatan kepramukaan dan kewirausahaan yang dijadwalkan dalam kegiatan pembelajaran akan berakibat terhadap jadwal mata pelajaran tertentu yang pada saat hari tersebut digunakan untuk jadwal kegiatan itu. Sebagai solusinya adalah untuk mata pelajaran tertentu yang jadwalnya digunakan untuk kegiatan kepramukaan maka guru yang bersangkutan memindahkan materi ke depan dan ke belakang sesuai dengan kompetensi dasar yang tergantikan oleh kegiatan kepramukaan dan kewirausahaan tersebut.

Faktor-faktor yang mendukung kegiatan kepramukaan ini adalah mendapatkan respon positif dari peserta didik dan orangtua murid dan komite. Dengan adanya Kerjasama dengan Disdipora maupun dandim kota Salatiga dan dari sisi peserta didik sebagian besar melalui seleksi dari jalur prestasi, sehingga tingkat kemapanan peserta mudah diatur dan dikendalikan. Kerjasama antar guru kelas dan guru mata Pelajaran sehingga tersampaikan penerapan P5 dengan tepat ke peserta didik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan masalah di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03 dilaksanakan dengan mengimplementasikan kurikulum Merdeka tentang P5 yang menerapkan budaya akademik, budaya demokratis, budaya social ekonomi, budaya agamis serta budaya kewirausahaan.
- b. Hasil yang dicapai setelah P5 dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor, terjadinya peningkatan ketertiban kehadiran peserta didik dengan peningkatan persentase kehadiran rata-rata sebesar 1,20 %, dan hasil nyata yang dapat dirasakan dalam pembelajaran adanya peningkatan ketertiban peserta didik, peningkatan kedisiplinan, perubahan karakter peserta didik yang lebih baik dan tingkat ketangguhan peserta didik makin kuat serta memiliki jiwa kepemimpinan. Peserta didik mampu membuat suatu market day tentang kewirausahaan dalam praktek pembuatan telur asin sampai titik penjualan disekolah.
- c. Dampak setelah pelaksanaan P5 dalam penguatan karakter peserta didik di SD Negeri Sidorejo Lor 03 dapat menimbulkan dampak positif seiring terjadinya peningkatan kedisiplinan ditingkat sekolah keluarga dan Masyarakat. Siswa lebih aktif, santun dan berjiwa pemberani serta beriman terhadap Tuhan YME. Siswa lebih menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi kebersamaan.

### **Rekomendasi**

Untuk menguatkan karakter peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Sidorejo Lor 03 agar dapat bersosialisasi dilingkungan sekolah dan masyarakat. Diperlukan langkah untuk meningkatkan kedisiplinan, kemandirian dan ketangguhan peserta didik melalui Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk mengimplementasikan budaya social ekonomi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

(Agustini, R., & Sucihati, M. 2020. Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital sebagai Strategi menuju Era Society 5.0. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.)

referensi: Idris, M. 2018. Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona.3 Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. 2019.

Penguatan Pendidikan Karakter di SD. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 4(8),1113–1119. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1208553&val=9626&title=Peng uatan Pendidikan Karakter di SD](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1208553&val=9626&title=Peng%20uatan%20Pendidikan%20Karakter%20di%20SD)

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669>

(<https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/penguatan-pendidikan-karakter/>)

<https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/profil-pelajar-pancasila/penerapan-di-sekolah-penggerak/>.

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila:>